

Jumat, 06 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



MINIMNYA KATALIS DOMESTIK MEMBUAT PASAR FINANSIAL KEMBALI TERTEKAN

Pasar saham Indonesia kembali mengalami koreksi pada perdagangan hari ini setelah sehari sebelumnya sempat *rebound* seiring dengan membaiknya sentimen risiko di pasar regional. Pada perdagangan hari ini tekanan kembali muncul di pasar kawasan seiring dengan kenaikan harga minyak global. Harga minyak mentah WTI sempat diperdagangkan di atas USD 81 per barel, mencapai level tertinggi sejak Juli 2024 dan mencatat lonjakan harian terbesar sejak tahun 2020. Kenaikan ini dipicu oleh gangguan distribusi energi global menyusul penutupan *de facto* Selat Hormuz, yang menyebabkan banyak kapal tanker terdampar di Teluk Persia. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran tentang potensi penurunan pasokan minyak global dan memaksa kilang di Asia untuk mencari sumber pasokan alternatif.

Pasar diperkirakan akan tetap bergejolak hingga jalur distribusi energi melalui Selat Hormuz dapat kembali beroperasi normal. Saat ini, hampir seperlima dari pasokan minyak dan LNG harian dunia terpengaruh oleh gangguan tersebut. Sentimen pasar juga tertekan oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Konflik antara AS-Iran terus meningkat, dengan Israel dilaporkan melancarkan serangan skala besar lainnya terhadap Tehran, sementara Iran membalas dengan meluncurkan beberapa rudal ke arah Israel.

Pelaku pasar domestik masih memantau potensi dampak konflik AS-Iran terhadap harga minyak global, stabilitas nilai tukar Rupiah, dan implikasinya terhadap postur fiskal Indonesia. Selain itu, pasar masih menunggu respons dari MSCI mengenai potensi penyesuaian bobot *free float*, yang juga merupakan faktor yang membayangi pergerakan pasar saham domestik. Pada penutupan sesi perdagangan tengah hari, IHSG telah melemah sekitar -2,61% atau sebesar -201,44 poin ke posisi 7.509,10. Beberapa saham yang menjadi penekan utama adalah BMRI (-3,22%), BBRI (-1,87%), BRMS (-7,60%), BREN (-3,42%), dan ASII (-3,56%).

Perkembangan global dan domestik yang kurang kondusif juga tercermin di pasar obligasi domestik. Imbal hasil obligasi SBN cenderung meningkat di sebagian besar tenor, dengan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1 bps ke level 6,60%. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya kehati-hatian investor terkait risiko global dan tekanan pada aset berisiko di pasar negara berkembang.

Dalam kondisi yang masih penuh ketidakpastian, pelaku pasar perlu menyadari bahwa dinamika pasar saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik yang berkembang pesat. Selama belum ada tanda-tanda de-eskalasi, volatilitas di pasar finansial kemungkinan akan tetap tinggi dalam jangka pendek. Dalam situasi seperti itu, sangat penting bagi investor untuk menjaga disiplin investasi dan tidak membiarkan gejolak jangka pendek memengaruhi tujuan investasi jangka panjang.

Jumat, 06 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



Pergerakan pasar yang berfluktuasi sering kali mencerminkan respons sementara terhadap perkembangan berita dan sentimen, dan tidak selalu mencerminkan perubahan mendasar dalam prospek ekonomi. Sejauh ini, skenario dasar kami masih memandang bahwa konflik ini lebih sebagai *volatility event* daripada *structural event*. Dengan kata lain, dampaknya diperkirakan lebih bersifat sementara, dan tidak menimbulkan perubahan mendasar pada fundamental perekonomian global.



Source: Bloomberg

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.